

WIKA Berburu Kontrak Mancanegara

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk menargetkan kontrak baru Rp 9 triliun dari kerjasama proyek di luar negeri pada tahun depan

Lita Febriani

JAKARTA. Peruntungan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk di pasar luar negeri, tampaknya, semakin bersinar. Mereka percaya diri mematok target perolehan kontrak baru senilai Rp 9 triliun dari kerjasama proyek di kancah internasional pada tahun 2019.

Wijaya Karya mengandalkan perolehan kontrak baru tahun depan dari proyek di 10 negara yang sudah mereka rambah. "Mungkin kuartal I atau II tahun depan, kami akan membuka kerjasama untuk satu atau dua negara lagi," tutur Yulianto, *General Manager* PT Wijaya Karya (Persero) Tbk usai acara pemberangkatan Duta Bangsa untuk proyek Luar Negeri PT Wijaya Karya Tbk di Jakarta, Minggu (9/12).

Target kontrak baru dari luar negeri tahun 2019 tersebut sekitar 36,36% lebih besar ketimbang realisasi tahun ini. Wijaya Karya memastikan, perolehan kontrak baru dari luar negeri sepanjang 2018 mencapai Rp 6,6 triliun atau melebihi target awal yang se-

besar Rp 6,5 triliun.

Kontrak baru dari luar negeri tersebut berasal dari 10 negara. Kesepuluh negara tersebut terdiri dari Timor Leste, Malaysia, Filipina, Myanmar, Aljazair, Niger, Nigeria, Senegal, Uni Emirat Arab, dan Taiwan.

Proyek dari Senegal, misalnya, bernilai € 220 juta atau sekitar Rp 3,8 triliun. Wijaya Karya mendapatkan pekerjaan pembangunan gedung kongres, hotel, perkantoran, serta residensial.

Lantas proyek dari Aljazair bernilai kurang lebih Rp 1 triliun. Proyek dari negara beribukota Aljir tersebut merupakan proyek lanjutan. Ada pula proyek dari Nigeria sekitar Rp 300 miliar. Kalau proyek di Taiwan bernilai Rp 4,2 triliun. Sejahter ini, sebanyak Rp 102 miliar proyek Taiwan sudah masuk dalam kantong Wijaya Karya.

Kontrak baru dari luar negeri tadi menggenapi total proyek di tangan menjadi Rp 8,9 triliun. Perinciannya, Rp 6,6 triliun kontrak baru 2018 dan Rp 2,3 triliun adalah kontrak *carry over* atau bawaan dari tahun sebelumnya.

Pencapaian kontrak 2018 bisa saja lebih besar lagi. Wijaya Karya mengaku, ada beberapa negara yang sudah menawarkan pekerjaan. Namun perusahaan berkode saham WIKA di Bursa Efek Indonesia itu masih mengevaluasi tawaran yang masuk.

Target portofolio investasi WIKA tahun depan sebesar Rp 20 triliun.

Target laba 2019

Sembari mengejar proyek dari negeri seberang, Wijaya Karya menetapkan target kinerja keuangan secara keseluruhan. Pada tahun depan, perusahaan tersebut mengincar pertumbuhan laba 50% dan margin laba atau *profit margin* sebesar 9%.

Sebagai perbandingan, tahun ini, Wijaya Karya menargetkan pertumbuhan laba le-

bih besar, yakni 60%. Namun target margin laba mereka hanya 5%.

Wijaya Karya yakin, target *bottom line* tersebut bakal tercapai dengan mengandalkan sejumlah portofolio investasi. "Portofolio investasi kami tahun depan sekitar Rp 20 triliun," tutur Tumiyana, Direktur Utama PT Wijaya Karya Tbk, dalam kesempatan yang sama.

Dasar optimisme lain Wijaya Karya yakni pengembangan seluruh segmen usaha. Perusahaan pelat merah tersebut bakal menggarap infrastruktur dan gedung, energi dan *industrial plant*, industri serta *realty* dan properti.

Dalam catatan KONTAN, dari Januari-November 2018, Wijaya Karya membukukan kontrak baru senilai Rp 34,24 triliun. Segmen infrastruktur dan gedung menjadi kontributor terbesar hingga Rp 26,17 triliun. Sementara segmen industri menyumbang perolehan kontrak baru senilai Rp 4,62 triliun dan segmen properti sebesar Rp 1,78 triliun. Terakhir, kontribusi segmen energi dan *industrial plant* mencapai Rp 1,67 triliun. ■

Kinerja PT Wijaya Karya Tbk (WIKI)



Keterangan: dalam miliar rupiah, *laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Kontribusi Penjualan Sembilan Bulan 2018

Berdasarkan segmen usaha	Nilai
Infrastruktur dan gedung	14.155
Energi & industrial plant	3.727
Industri	2.460
Realti dan properti	659,49

Berdasarkan geografis

Indonesia	19.981
Luar negeri	1.022

Keterangan: dalam miliar rupiah

Anak Usaha dengan Kepemilikan Langsung

Perusahaan	Usaha
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Industri beton
PT Wijaya Karya Realty	Real estate
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Industri dan konstruksi
PT Wijaya Karya Rekrayasa Konstruksi	Konstruksi dan mesin kelistrikan
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Konstruksi dan properti
PT Wijaya Karya Bitumen	Tambang aspal
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Jalan tol
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	Industri beton

Sumber: Bursa Efek Indonesia